

Papua



EKONOMI HIJAU

UNTUK PROGRAM STRATEGIS PEMBANGUNAN EKONOMI
DAN KELEMBAGAAN KAMPUNG



EKONOMI HIJAU

UNTUK PROGRAM STRATEGIS PEMBANGUNAN EKONOMI
DAN KELEMBAGAAN KAMPUNG

Pembelajaran dari Pelaksanaan Proyek Percontohan
Ekonomi Hijau di Wollo & Numfor




PROTARIH
Programme to Support Spatial
Planning and Low Carbon
Development in Papua

Bekerja sama dan didukung oleh:



“Ekonomi Hijau untuk Program Strategis Pembangunan Ekonomi dan Kelembagaan Kampung”

Ditulis oleh : Henky Widjaja, Yosephine Avi Rembulan, Gede Sughiarta

Kontributor : Shirley Argasetya, Teguh Aryadi

Pendukung : Anthony Torrens, G.A. Sri Mahayuni

Editor : Gede Sughiarta

Foto : IDEPmedia, Yayasan IDEP, PwC

Layout Disain : IDEPmedia

Daftar Isi

Daftar Isi	i	
Daftar Gambar/Foto	iii	
Pengantar	v	
1	Membangun Kampung untuk Pembangunan Berkelanjutan di Provinsi Papua	1
1.1	Pendahuluan	1
1.2	Visi Baru untuk Pembangunan Provinsi Papua	3
1.3	Membangun Kampung untuk Pembangunan Berkelanjutan di Provinsi Papua	4
2	Ekonomi Hijau dan Program Prospek di Provinsi Papua	11
2.1	Definisi Ekonomi Hijau	11
2.2	Peluang dan Tantangan Penerapan Ekonomi Hijau di Provinsi Papua	12
2.3	Ekonomi Hijau dan Program PROSPEK di Provinsi Papua	13
2.4	Fokus Utama Pelaksanaan Konsep Ekonomi Hijau Melalui program PROSPEK	15
2.4.1	Pengembangan Kegiatan Ekonomi Masyarakat	15
2.4.2	Pengembangan Kelembagaan Masyarakat di Tingkat Kampung	18
2.5	Operasionalisasi Konsep Ekonomi Hijau Melalui Program PROSPEK	18
2.5.1	Pembentukan Kelompok Ekonomi di Kampung	19
2.5.2	Sumber Permodalan	20
3	Pelaksanaan Proyek Percontohan Ekonomi Hijau di Wollo	25
3.1	Budaya dan Kendala di Lapangan	25
3.2	Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Masyarakat	27
4	Pelaksanaan Proyek Percontohan Ekonomi Hijau di Numfor	33
4.1	Praktek Ekonomi Hijau	33
4.2	Virgin Coconut Oil (VCO)	35
4.2.1	Produksi VCO	35



4.2.2	Pemasaran dan Penjualan VCO	35
4.2.3	Kendala	36
4.2.4	Kesimpulan	36
4.3	Kebun Rumah Tangga	37
4.3.1	Manfaat	37
4.3.2	Kesimpulan	38
4.4	Millet/Pokem	39
4.5	Kerajinan Tangan	39
4.5.1	Proses Pelatihan	39
4.5.2	Kendala	40
4.6	Sirup dan Dodol dari Buah Pedada	41
4.7	Tepung Singkong	41
4.8	Gula Kelapa	41
4.8.1	Kendala	41
4.8.2	Rekomendasi	42
5	Pembelajaran dari Pelaksanaan Percontohan Ekonomi Hijau di Wollo & Numfor	45
5.1	Pembelajaran Pendampingan Wollo	45
5.2	Praktek Baik di numfor	47
5.2.1	Pembagian Peran dan Relasi Kekuasaan dalam Dinamika Berkelompok	47
5.2.2	Adanya Keuntungan	49
5.2.3	Pengelolaan Keuangan yang Transparan	49
5.2.4	Konsistensi Produk dan Pengembangan atas Produk	50
5.3	Faktor Pendukung Penting Lainnya di Numfor	50
5.3.1	Dukungan Pendampingan dan Pelatihan dan Pemerintah	51
5.3.2	Anggota Kelompok yang Aktif dan Berkembang	51
5.3.3	Pengembangan Pasar	52
5.3.4	Ketersediaan Bahan Produksi	53
5.4	Kesimpulan Pendampingan Numfor	53



6	Pedoman Pengelolaan Dana Program Strategis Pembangunan Ekonomi dan Kelembagaan Kampung Tahun Anggaran 2015 di Provinsi Papua	57
A	Latar Belakang	57
B	Tujuan PROSPEK	60
C	Sumber Dana	60
D	Prinsip-Prinsip PROSPEK	60
E	Jenis Kegiatan	61
F	Alur Tahapan	62
G	Pelaku dan Peran dalam Pengelolaan Dana Bantuan Langsung Masyarakat	65
H	Mekanisme Pencairan dan Penggunaan Dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM Kegiatan)	70
I	Pembagian Dana dan Pemanfaatannya	73
J	Pertanggungjawaban dan Pelaporan	73
K	Hambatan dan Kendala	74
L	Pengendalian	75
M	Penutup	76
7	Penutup	79
	Daftar Pustaka - Referensi	81



Daftar Gambar dan Tabel

Gambar 1.1	Kebangkrutan Kampung Provinsi Papua	2
Gambar 1.2	Kebangkitan Kampung di Provinsi Papua	7
Gambar 1.3	Alur Kebangkitan Kampung di Provinsi Papua	10
Gambar 3.1	Lahan pertanian masyarakat tanpa terasering	25
Gambar 3.2	Hasil kebun kopi kurang maksimal	26
Gambar 3.3	Kondisi pemeliharaan babi yang kurang baik	27

Gambar 3.4	Terasing/sengkedan yang dibuat bersama masyarakat	28
Gambar 3.5	Praktek perawatan ternak babi masyarakat	29
Gambar 3.6	Ubi jalar lokal yang dijual di pasaran	30
Gambar 3.7	Pelatihan perawatan tanaman kopi	31
Gambar 4.1	Suasana pelatihan di Desa Syoribo	34
Gambar 4.2	Pelatihan di Desa Kansai	36
Gambar 4.3	Hasil produk olahan kebun rumah tangga dan VCO	38
Gambar 4.4	Kebun rumah tangga kelompok peserta pelatihan	38
Gambar 4.5	Hasil produk olahan kebun rumah tangga	39
Gambar 4.6	Produk dari kelapa hasil pelatihan	40
Gambar 4.7	Pelatihan membuat sirup dan dodol	41
Gambar 4.8	Hasil pelatihan pembuatan gula kelapa dan piring anyaman	42
Tabel 1.1	Sebaran kampung di dalam kawasan hutan Provinsi Papua	5
Tabel 6.1	Tahapan pencairan dana desa	62
Tabel 6.2	Pelaku dan peranan pengelolaan dana BLM	65
Tabel 6.3	Mekanisme penyaluran dana BLM PROSPEK	70

